

# RENUNGAN DOA PUASA RAYA

4 Januari - 24 Januari 2021



## PELIPATGANDAAN PEMIMPIN

DOA PUASA MUSA

**THE YEAR OF REPRODUCTION**

# TENTANG PUASA

## Tujuan Doa Puasa :

Doa Puasa yang dilakukan mengambil tema Doa Puasa Musa. Tujuan diadakannya doa puasa bulan Januari 2021 ini, bukan hanya untuk terobosan rohani bagi setiap pribadi yang terlibat di dalamnya, tetapi secara khusus sesuai tema tahun 2021 yaitu The Year of Reproduction. Cara Puasa yang dilakukan yaitu Puasa Daniel.

Melalui doa syafaat dan teladan kehidupan kita, maka iman, kebenaran dan nilai-nilai Kerajaan berdampak dalam kehidupan mereka. Sehingga terang Allah dinyatakan di jaman mereka dan dunia dapat melihat kemuliaan Allah melalui hidup mereka.

Mengapa Kita harus berpuasa :

### 1. Kewajiban setiap orang Kristen :

Dalam Matius 6:2,5,16, Tuhan Yesus berkata : "Apabila engkau memberi ..." dan "Apabila engkau berdoa ..." dan "Apabila engkau berpuasa" jadi puasa sama seperti memberi dan berdoa.

### 2. Puasa menyalibkan "Raja Perut" (kedagingan) dapat menjadi diktator dalam hidup kita. Kita diatur dikuasai bahkan dia memberontak kalau tidak dituruti dan kadang-kadang kita tidak berkuasa melawan karena kita pikir ini hukum alam.

Contoh :

#### a. Yeh 16:49-50, mengenai Sodom.

- Tidak memberi - orang miskin.
- Tidak berdoa – sombong dan malas.
- Rakus - makan berlebihan.

#### b. Ibr 12:15-17, mengenai Esau.

Esau menjual hak kesulungan hanya dengan semangkok kacang merah karena melayani raja perut.

#### c. Bil 11: 4-7, Orang Israel.

Kemasukan nafsu rakus dan Tuhan mengirim burung puyuh sebulan lamanya, sehingga mereka makan dan akhirnya ribuan orang mati dan dikubur. Tempat itu dikenal dengan "Kibrot Taawa" yang berarti "Kuburan orang rakus". Sebab itu selama doa puasa ini waktu yang tepat untuk kita berdoa dan berpuasa ini untuk menyalahkan raja perut ini, taklukkan dia kepada Raja segala Raja Yesus nama-Nya.

## JENIS-JENIS PUASA

### 1. Puasa Total, tidak makan tidak minum bergantung pada kesehatan anda.

Contoh : Musa digunung Sinai ketika menerima 10 perintah Tuhan (40 hari) dan Ester berpuasa untuk keselamatan bangsanya.

### 2. Puasa 40 hari, biasanya tidak makan sama sekali selama beberapa hari tetapi tetap minum air. Contoh : Tuhan Yesus ketika puasa di padang gurun.

### 3. Puasa Daniel/Parsial, seperti yang dilakukan oleh Daniel dan teman-temannya makan sayur dan air saja, dan menolak makanan raja. Daniel tidak makan makanan yang sedap, tidak minum anggur selama tiga minggu (21 hari).

Atau selama puasa tidak minum teh, kopi, susu. Jangan minum minuman bersoda karena membuat perut kembung.

### 4. Puasa Normal dimulai dari jam 22.00 s/d jam 14.00 siang keesokan harinya dengan tidak makan dan tidak minum.

# SAMBUTAN

Shalom Warga Kerajaan,

Memasuki tahun 2021 ini, The Year of Reproduction, warga kerajaan akan memulainya dengan Puasa Raya 21 hari, dimulai sejak tanggal 4 Januari 2021 dan berakhir sampai tanggal 24 Januari 2021.

Tahun 2021 ini adalah waktu yang penting dan krusial karena Bapak Gembala Senior mendapatkan visi bahwa terjadi pelipatgandaan pemimpin, pelipatgandaan tuaian, pelipatgandaan pekerjaan pelayanan di dalam KerajaanNya. Kita bekerja dan melayani Raja di atas segala raja dan itu menghasilkan, dan hasilnya berlipatganda dan buahnya tersebar ke segala penjuru dan menaklukkan dunia.

Seperti apa yang Musa lakukan untuk meneruskan kepemimpinan kepada generasi selanjutnya yaitu memulainya pendelegasian tugas kepada Yosua, hingga Yosua siap menjadi memimpin. Berdasarkan nasehat Yitro kemudian Musa memilih pemimpin seribu, pemimpin seratus orang, pemimpin lima puluh orang dan pemimpin sepuluh orang sehingga terjadi pelipatgandaan pemimpin. (Kel 18:21). Musa menghasilkan buah dari kepemimpinannya.

Mari kita meneguhkan hati kita, dan melaksanakan puasa raya ini dengan kedisiplinan dan komitmen yang tinggi, sehingga menjalani tahun 2021 ini, kita akan bisa berkata kepada generasi muda seperti kata Rasul Paulus kepada Timotius, anak rohaninya “Tetapi engkau telah mengikuti ajuranku, cara hidupku, pendirianku, imanku, kesabaranku, kasihku dan ketekunanku.” (2 Timotius 3:10)

Selamat berpuasa, Tuhan Yesus memberkati!

Tim Penyusun

# PETUNJUK DOA PUASA

1. Sebaiknya kurangi menonton TV, agar saudara dapat fokus untuk berdoa, membaca Firman dan berpuasa.
2. Sebelum masuk dalam puasa mengurangi makan secara bertahap sebagai persiapan. Banyaklah minum air putih.
3. Kadang kala beberapa orang mengalami sakit kepala karena tubuh kita sedang menyingkirkan toksin-toksin yang menumpuk. Biasanya setelah tiga hari sakit kepala itu lenyap. Bisa juga ada orang yang lemas tidak dapat tidur nyenyak.
4. Puasa tidak hanya mencegah tapi bisa menyembuhkan penyakit dan melepaskan dari keterikatan akan kebiasaan-kebiasan buruk dalam hidup kita. Jenis-jenis ikatan tertentu hanya bisa diperoleh melalui doa dan puasa (Mat 17:21).

Caranya :

1. Masuk hadirat Tuhan dengan pujian penyembahan & bersyukur pada Tuhan.
2. Akui dosa dan keterikatan apapun dalam hidup kita.
3. Bawa beban doa pribadi.
4. Mematahkan penghalang/perintang doa kita.
5. Menaikkan doa syafaat untuk bangsa, pelayanan gereja-gereja Tuhan, hamba-hamba Tuhan, ikut komsel mesianik (KM) dan jangan lupa doa "My Home".
6. Ucapkan syukur.

PERHATIAN KHUSUS :

Selama doa puasa ini sebaiknya anda memberikan waktu-waktu khusus untuk devosi (saat teduh pribadi, mezbah keluarga, pertemuan Komsel) berdasarkan penuntun yang telah dibuat.

**INFORMASI DAPAT MENGHUBUNGI  
EMAIL: OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU**

## HARI 1

## MEMULAI BERSAMA TUHAN

Ayat Bacaan : Keluaran 1:1-22

Awal tahun perjalanan bersama Tuhan penuh tantangan Iman, tidak menyenangkan dengan tujuan untuk merendahkan dan menghancurkan kedagingan kita, sebab ego dan kedagingan adalah yang menjadi penghalang Tuhan menyatakan Kuasa-Nya. Seperti yang dilakukan Musa dengan kekuatan tangannya ia memukul dan membunuh orang mesir mandor Raja Firauan, Musa dalam kemarahan membela Bangsa Israel yang tertindas karena perbudakan, upaya Musa tidak menjadi solusi malah menyebabkan penindasan yang lebih berat ditimpakan Bangsa Mesir kepada Bangsa Israel atas perintah Raja Firaun. *Dalam keadaan sangat tertindas maka Bangsa Israel berseru kepada Allah Abraham, Allah Ishak dan Allah Yakub bapa leluhur mereka.* Maka Allah membangkitkan Musa ditengah mereka untuk memimpin kepada pembebasan mereka.

Kita dapat melihat perbuatan Tuhan ajaib yang menolong kita, disaat kita merasa tak berdaya kemudian berseru dengan sungguh-sungguh kepada Tuhan sebagaimana seruan Bangsa Israel yang sangat tertindas. Tuhan mendengarkan seruan Bangsa Israel, *sebab Tuhan adalah setia pada janjinya kepada Abraham juga kepada keturunannya (Kejadian 15:13-14).* Jika Tuhan yang memanggil dan telah memilih kita dengan memberikan perjanjian-Nya, maka Tuhan pasti menggenapi semua janji-Nya kepada kita. Kita dapat menerima penggenapan janji-janji Tuhan, tetapi terlebih dahulu Tuhan akan menguji hati kita. Apakah kita bermegah karena Tuhan sumber pertolongan & keselamatan kita, atautkah bermegah karena berkat jasmani yang kita terima, kemudian melupakan Allah sumber kehidupan yang memberkati? Hati manusia mudah berubah dan ingkar janji, tetapi Tuhan adalah setia dan Kasih-Nya tidak berubah.

### **POKOK DOA :**

1. Dimasa kesukaran Jemaat Tuhan tetap percaya dan andalkan Tuhan.
2. Didalam seruan doa Jemaat Tuhan tetap bersabar dan mengucapkan syukur, jauhkan dari dosa persungutan.
3. Kesetiaan jemaat Tuhan menjaga kasih mula-mula ditengah kesesakan.

**Di Dalam Kelemahanku, Kuasa Tuhan Nyata Bagiku**

## HARI 2

## RANCANGAN TUHAN

Ayat Bacaan : Keluaran 2:1-10

Apapun yang kita rancang untuk perjalanan tahun 2021 ini, hanya rancangan Tuhan yang pasti terjadi. Sebab ketetapan Tuhan adalah lebih baik bagi kita yang mengasihi-Nya. Seperti juga Tuhan membuat kemasyuran satu bangsa yang dimulai dari satu (1) keluarga, yaitu dari keluarga Lewi telah dilahirkan seorang anak laki-laki yang bernama "MUSA". Sebab Raja Firaun merasa terancam kerajaannya demi melihat jumlah orang Ibrani menjadi bertambah banyak, maka raja Firaun (generasi yang tidak mengenal Yusuf) memberi perintah untuk membunuh setiap anak laki-laki yang dilahirkan, harus dibunuh dengan cara dilemparkan ke sungai Nil. Tetapi rencana Tuhan tidak pernah gagal walau ihtiar dan ketetapan raja Firaun diberlakukan di seluruh tanah Mesir. Bahkan Musa yang merupakan ancaman bagi kerajaan Firaun terpelihara didalam istana raja Firaun dan nama Musa diberikan oleh Puteri raja Firaun, arti nama Musa ialah "karena aku telah menariknya dari air". Keputusan yang sangat sulit telah dilakukan oleh Yokhebed (ibunya Musa) dengan menaruh bayi Musa di dalam sebuah peti pandan dan melepaskan bayi Musa di tepi Sungai Nil yang mengalir kemudian ditemukan oleh Puteri Firaun, sehingga bayi Musa dirawat di Istana Raja Firaun. Tuhan sangat mahir dalam mengubah keadaan dari ancaman maut menjadi kemenangan, sebab Allah yang kita percaya adalah Allah yang hidup dan berkuasa atas segala sesuatu ciptaan-Nya. Didalam segala keadaan yang menekan dan mengancam hidup kita, Tuhan rindukan suara pengharapan kita melalui seruan doa dengan segenap hati kita berserah kedalam Otoritas Tuhan, maka hendaknya kita menyadari bahwa kita sedang berjalan dalam rancangan Tuhan bukan rancangan kehancuran bagi anak-anak perjanjian-Nya. Pertahankan Iman, Pengharapan & Kasih kita didalam Tuhan sampai pada waktu-Nya.

### **POKOK DOA :**

1. Jemaat Tuhan tetap percaya janji Tuhan saat dalam tekanan
2. Tuhan berikan hikmat kepada jemaat saat hadapi kesukaran.
3. Jemaat Tuhan selalu bersyukur dan tetap berjaga-jaga dalam doa.

**Pengharapan adalah tenaga untuk iman**

## HARI 3

# REGENERASI KEPEMIMPINAN

Ayat Bacaan : Ibrani 11:24-27

Yusuf berada di Istana Raja Firaun adalah penggenapan janji Tuhan perihal berkat Tuhan bagi keturunan Abraham, Ishak dan Yakub. Setelah Yusuf wafat Tuhan telah menyiapkan seorang menjadi pemimpin juga Nabi bagi Bangsa Israel yaitu "MUSA". Atas rencana dan kehendak Tuhan Musa terluput dari pembantaian yang dilakukan Mesir terhadap anak-anak lelaki yang dilahirkan dari keturunan orang-orang Ibrani (Israel), Musa bertumbuh menjadi dewasa di lingkungan istana Raja Firaun. Tuhan mengenal hati seorang Musa yang menolak cara hidup bangsa Mesir, jiwa Musa sangat terusik, tertekan dan gelisah melihat ketidakadilan dan penindasan yang dilakukan Bangsa Mesir terhadap Bangsa Israel. Tepat pada waktu Tuhan untuk menolong Bangsa Israel yang dalam seruan karena tertindas teraniaya, maka Tuhan bertemu dan berbicara kepada Musa. *Adapun Musa ialah seorang yang sangat lembut hatinya, lebih dari setiap manusia yang ada diatas muka bumi (Bilangan 12:1-10)*. Berbahaya bagi orang yang mencemooh, menghambat kehendak dan rencana Tuhan kepada orang yang dipilih, diurapi dan ditetapkan oleh Tuhan. Tuhan murka terhadap Miryam dan Harun karena mengata-ngatai Musa, sebab Musa mengambil seorang perempuan suku Kush, maka Miryam tubuhnya kena kusta putih. Karena Musa berdoa memohon kepada Tuhan, Tuhan menjawab doa Musa maka pada hari ke delapan kusta Miryam disembuhkan Tuhan. Karena Tuhan juga yang telah memilih dan mengurapi kita sebagai orang-orang pilihan Tuhan, maka tidak ada suatu apapun yang dapat membatalkannya jika kita memiliki kerendahan hati, sebab kepemimpinan didalam Kristus adalah kepemimpinan dalam kerendahan hati, penuh belas kasih dan pengamunan, demikian pula Tuhan menuntun Bangsa Israel ke padang gurun untuk membentuk karakter sebelum masuk tanah perjanjian Tuhan.

### **POKOK DOA :**

1. Tuhan kirim api pemurnian hati bagi Generasi Pilihan Tuhan.
2. Warga Kerajaan Allah tetap pertahankan Iman, Pengharapan & Kasih.
3. Bangkitnya Generasi Gereja Tuhan penerima tongkat estafet Kepemimpinan

**Ujian kehidupan meningkatkan kualitas karakter**

## HARI 4

## RENCANA ALLAH TIDAK PERNAH GAGAL

Ayat Bacaan : Keluaran 3-4

Musa telah diselamatkan dari pembunuhan sejak bayinya, sampai akhirnya dia diadopsi oleh puteri Firaun, namun setelah dewasa ia menolak disebut anak puteri Firaun. Darah kebangsaannya bergolak ketika melihat kerja paksa dan siksa terhadap orang Ibrani sampai dia membunuh orang Mesir dan lari dari Firaun ke tanah Midian. Dan bekerja sebagai gembala ternak mertuanya. Allah dapat memakai cara apa saja untuk menyatakan kehendakNya dan melalui kambing domba yang menyelonong ke gunung Allah (Horeb) membawa Musa menginjakkan kakinya digunung itu. Allah mewujudkan diriNya dalam semak menyala. Penglihatan ini membuat Musa menyelidik apa yang dilihatnya dan tiba tiba ia mendengar suara janaan mendekat dan tanggalkan kasutmu karena tempat ini kudus. Saya percaya sebelum Musa diutus, Allah terlebih dahulu menguduskan Musa digunung itu untuk dilayakkan menjadi pembebas bangsanya dan barulah Allah memberi pengutusan kepada Musa untuk menghadap Firaun kembali dan membawa bangsanya keluar dari Mesir (Kel 3:10) .

Perintah Allah itu membangkitkan memori ketakutannya ketikai dia lari dari Firaun. Oleh sebab itu dia mencari alasan untuk menolak panggilan Allah sekalipun Allah telah memberi janji penyertaan dan mujizat yang menyertainya. Saat Allah mengejanya dengan tugas akhirnya Musa berkata utuslah orang lain. Dan disinilah Allah murka. Namun rencana Allah tidak pernah gagal, Ia meyakinkan Musa untuk melaksanakan tugas panggilanNya dengan berkata Kel (4:19) kembalilah ke Mesir sebab semua orang yang ingin mencabut nyawamu telah mati.

Dari kisah ini kita dapat belajar untuk merespon setiap panggilan Nya seperti Maria berkata aku ini hamba Allah terjadilah seperti perkataan-Mu. Allah tidak pernah mencelakakan biji mataNya, namun kalau kita selalu menoleh kebelakang kita tidak akan pernah dapat dipakai-Nya. Allah mau kita fokus kedepan kepada tugas panggilan yang masih menanti. Ladang telah menguning namun pekerja terlalu sedikit, siapkan dirimu untuk siap dipakai Allah.

### **POKOK DOA :**

1. Minta beban dari Tuhan dan hati yang rela untuk dipakai-Nya, karena Dia sudah berjanji menyertai kita sampai akhir zaman.

**Berlari pada tujuan mendapatkan mahkota kekal**

## **HARI 5      PENGARUH ZIPORA DALAM KEHIDUPAN MUSA**

**Ayat Bacaan : Keluaran 4:18-26**

Zipora adalah anak seorang imam di Midian (Ke I 2:18) Kemudian menikah dengan Musa. Musa berada di Midia karena membunuh seorang Mesir. Sebetulnya dia berada di istana yang penuh dengan kemegahan dan berkuasa kaya terhormat karena diangkat anak oleh putri Firaun. Pengaruh pelajaran dari orang tuanya waktu kecil Musa menderita bersama bangsanya dan fokus pada panggilan Surgawi.

Pasti Musa juga sudah cerita kalau Abraham nenek moyang orang Israel punya perjanjian dengan Allah Israel bahwa setiap anak laki-laki harus disunat.( Kej 17: 9-12)

Tapi Musa lupa menyunatkan anak-anaknya. Sehingga Tuhan murka dan akan membunuh Musa sebagai kepala keluarga. Bapa–bapa sebagai ayah bukan saja nama tetapi perananmu bisa menghidupkan dan mematikan anak-anakmu.

Tetapi ketika ancaman kematian terhadap Musa, Zipora tidak saja dengar segera dia menyunat kedua anaknya dan itu menyelamatkan Musa. Saat suami tidak berfungsi sebagai suami atau ayah Zipora berdiri teguh melakukan firman Tuhan. Jangan duduk dan putus asa dalam keadaan seperti ini. Iman Zipora menyelamatkan Musa dan juga peranan Zipora menolong Musa melanjutkan rencana Tuhan untuk keselamatan satu bangsa. Seperti Zipora punya pengaruh besar untuk keselamatan Musa dan untuk masa depan bangsa Israel, betul kata pepatah, dibalik suami yang sukses ada istri yang handal.

### **POKOK DOA :**

1. Berdoa bagi para isteri supaya hatinya selalu dipenuhi kasih dan takut akan Tuhan, sehingga menolong suaminya dari celaka.

**Dibalik suami yang sukses ada istri yang handal**

## HARI 6

## PESYAFAT

Ayat Bacaan : Keluaran 3:7-9

Penderitaan bangsa Israel semakin besar di tanah Mesir. Para pengerah memperlakukan mereka sebagai budak semakin hari semakin keras. Bangsa Israel berseru kepada Allah hingga akhirnya Ia memutuskan untuk turun tangan membebaskan Israel, bangsa pilihan-Nya itu dari perbudakan Mesir. Dan sebagai gantinya, Ia akan membawa bangsa Israel ke suatu negeri yang baik dan luas, suatu negeri yang berlimpah susu dan madu. Untuk menjalankan misi ini, Allah mengutus Musa yang didampingi Harun saudaranya.

Dalam menjalankan misi pembebasan ini, Musa menghadapi berbagai perlawanan dari pihak Firaun. Atas kekerasan hati dan keras Firaun, Allah menghukumnya dengan sepuluh tulah yang menghantam Mesir dengan begitu kerasnya secara bertahap. Mesir hancur lebur. Dan puncaknya adalah kematian anak sulung di seluruh Mesir, termasuk anak sulung Firaun.

Ketika semua tahapan tulah ini ditimpakan Allah atas Mesir, Allah membuat perbedaan atas bangsa Israel yang bermukim di Gosen. Israel tidak sedikitpun tersentuh oleh setiap tulah yang menimpa Mesir. Bahkan pada saat malaikat maut membunuh anak-anak sulung di seluruh Mesir, Allah memerintahkan seluruh bangsa Israel mengurapi ambang pintu rumah masing-masing. Tanda darah ini menjadi tanda bagi malaikat maut untuk tidak menyentuh mereka.

Situasi bangsa Israel ini juga menggambarkan situasi kehidupan anak-anak Allah. Setiap jeritan mereka akan berbagai pergumulan pasti sampai kepada Allah. Pada waktu Ia berkenan menolong anak-anak-Nya, Ia akan turun tangan untuk menolong mereka. Pada situasi seperti ini peranan seorang atau sekumpulan juru syafaat sangatlah besar. Musa dan Harun menunjukkan peran mereka sebagai juru syafaat bagi bangsa Israel.

Allah menjawab doa umat-Nya pada saat pertama kali doa dinaikkan. Namun ketika jawaban doa atau pertolongan itu dikirim kepada umat-Nya, iblis berusaha mati-matian untuk menghambat bahkan menggagalkan pertolongan tersebut sehingga tidak terwujud. Maka terjadilah peperangan di alam roh. Para pesyafaat harus benar-benar tekun dan teguh dalam menjalankan fungsinya. Umat Allah yang sedang bergumulpun harus tekun dan teguh dalam menjaga imannya dan doa. Kerja sama ini akan menyebabkan atmosfer alam roh menjadi sebuah tempat yang dipenuhi dengan atmosfer sorga. Sehingga terjadi percepatan dalam kemenangan peperangan rohani yang sedang berlangsung. Pertolongan Allah dapat kita terima tepat pada waktunya.

Belajar dari situasi ini, mari kita saling mendoakan satu sama lain. Saling menjaga, saling menopang, sekalipun tidak mengenal satu sama lain. Mulailah berdoa bagi jiwa-jiwa, kota-kota dan bangsa-bangsa. Berdoalah hingga keselamatan yang dari Allah sampai ke ujung-ujung Bumi.

### **POKOK DOA :**

1. Berdoa untuk kebangkitan suatu pasukan syafaat di seluruh dunia.

**Berdoalah bagi jiwa-jiwa, kota-kota, bangsa-bangsa, hingga keselamatan yang dari Allah sampai ke ujung-ujung Bumi.**

## HARI 7

## PASKAH

Ayat Bacaan : Keluaran 12

Hari terakhir bagi bangsa Israel di Mesir merupakan hari yang mencekam. Allah akan menjalani seluruh Mesir dan membunuh seluruh anak sulung di negeri itu baik anak sulung manusia maupun hewan. Namun bagi bangsa Israel Allah memerintahkan untuk melakukan upacara Paskah (Passover), yang kemudian harus dirayakan turun-temurun.

Ketika bangsa Israel melakukan Paskah sesuai dengan tata cara yang diperintahkan Allah (Keluaran 12:1-28,43-50), maka selamatlah mereka ketika Allah dan para malaikat maut membunuh anak-anak sulung baik manusia maupun hewan di seluruh negeri Mesir. Jika Allah melihat tanda darah anak domba jantan korban Paskah di ambang pintu rumah, maka Allah melewatinya dan penghuni rumah itu luput dari malapetaka. Itulah tulahe ke sepuluh atas Mesir.

Tulahe ke sepuluh ini membuat bangsa Mesir mengalami pukulan dan kegentaran yang sangat besar sehingga baik Firaun maupun rakyatnya mengusir bangsa Israel keluar dari negeri tersebut hari itu juga. Di sisi yang lain, bangsa Israel menikmati jaraahan yang sangat besar (Keluaran 12:35-36).

Belajar dari apa yang terjadi atas bangsa Israel, maka penting bagi setiap umat manusia untuk menerima Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat/Penebus dosa secara pribadi. Di samping itu selalu meneguhkan perjanjian keselamatan dalam persekutuan dengan tubuh dan darah Kristus. Jaminan keselamatan kekal dan perlindungan darah Anak Domba Allah berlaku bagi mereka. Tentu pribadi-pribadi ini juga harus tetap menjaga hidup mereka agar tidak tercemar oleh raga-raga duniawi.

Ketika Allah mengizinkan terjadinya berbagai malapetaka atau pergumulan, Ia akan memberikan perlindungan/pembedaan bagi umat-Nya. Bahkan ketika umat-Nya menjalankan semua ketetapan-Nya dengan sepenuh hati, maka semua yang terhilang dari hidup mereka akan dikembalikan dua kali lipat ganda sebagai gantinya.

Mari kita bersungguh-sungguh hidup dalam Kristus. Jalankan semua perintah-Nya dengan motivasi tunggal, yaitu karena kita mengasihi Tuhan Yesus Kristus tanpa syarat. Fokuslah untuk mencari dan memiliki sang Raja, bukan apa yang dimiliki Raja. Haleluya.

### **POKOK DOA :**

1. Berdoa bagi seluruh warga kerajaan agar tidak salah fokus dalam membangun hubungan pribadi dengan sang Raja.

**Fokuslah untuk mencari dan memiliki sang Raja, bukan apa yang dimiliki oleh sang Raja.**

## HARI 8

## ALLAH MENUNTUN UMATNYA

Ayat Bacaan : keluaran 13:17-22

Allah telah menyiapkan rencana untuk perjalanan Kembali orang Israel ke Tanah Kanaan. Allah mengawal perjalanan mereka dari Mesir. Ada hal yang menarik. Alur perjalanan singkat orang Israel seharusnya melewati negeri orang Filistin. Tetapi Allah menuntun orang Israel berjalan berputar di padang gurun melewati Laut Teberau. Alasannya Allah ingin melatih orang Israel berperang, bukan bangsa yang mudah menyerah dan ingin kembali ke Mesir untuk dijajah.

Allah memimpin di depan mereka, pada siang hari dalam tiang awan untuk menuntun orang Israel di jalan, dan pada malam hari dalam tiang api untuk menerangi mereka, sehingga mereka dapat berjalan siang dan malam. Dan hal itu tidak pernah berganti, tetap seperti itu selama perjalanan orang Israel.

Allah menunjukkan tanggung jawab dan perlindunganNya atas orang Israel. Allah ingin menunjukkan betapa hebat dan berkuasanya Dia atas umat pilihanNya. Betapa mulia dan dahsyat pekerjaan yang Allah lakukan. Allah menunjukkan kepada bangsa-bangsa di depan orang Israel yang akan mereka lewati dalam perjalanan ke Tanah Kanaan, betapa besar dan muliaNya Tuhan. Kegentaran itu meliputi bangsa-bangsa di depan perjalanan mereka.

Tuhan yang sama menyatakan kemuliaanNya atas hidup orang yang percaya. Kita mungkin baru mengenal Tuhan, atau sudah lama, tetapi mengenali cara kerja Tuhan bukanlah seperti sebuah metode dan berulang. Tuhan kita adalah Tuhan yang kreatif. Cara Tuhan menuntun dan menolong hidup kita sering kali tidak terpikirkan. Kadang kita dituntun ke jalan yang sepertinya menjadi lebih sulit dan menjauh dari tujuan kita semula. Tetapi bisa saja Tuhan sedang melatih kita supaya kita jadi pribadi yang tangguh dan tidak mudah menyerah. Supaya kita bergantung sepenuhnya kepadaNya, dan tunduk dan taat padaNya. Kita mungkin dihadapkan pada keadaan yang menggoda, menjauhkan dari tujuan dan kehendakNya, dan Tuhan mau supaya kita terlatih dan menjadi kuat Ketika apa yang Tuhan janjikan itu kita terima sepenuhnya. Hanya teguhkan dan kuatkan hatimu dan percaya FirmanNya, sebab justru Allah sendiri yang ingin anak-anakNya berhasil dan menang dalam setiap peperangan dan tantangan yang dihadapi. Supaya nyata bagi mereka bahwa Kerajaan Allah yaitu pemerintahan Allah atas hidup orang percaya itu nyata dan itu yang dibutuhkan banyak orang yang sedang mencari kebenaran.

### **POKOK DOA :**

1. Setiap warga Kerajaan percaya pada tuntunan Tuhan meskipun yang terlihat tidak seperti yang dijanjikan
2. Diberi kekuatan dan bangkit kepercayaan di masa sulit pandemik ini.

**Tuhan bertanggung jawab atas hidup kita, bertindaklah dalam merencanakan, Tuhan yang melaksanakannya**

## HARI 9

# SISA KEKUATAN KEMEGAHAN MESIR DI LAUT KOLSOM

Ayat Bacaan : Keluaran 14:1-31

Ketika bangsa Israel keluar dari Mesir sampailah mereka di tepi Laut Teberau. Dari sini tidak ada acara lain selain menyeberang. Tetapi bangsa Israel yang bergerak itu jumlahnya tidak sedikit, ada sekitar 2 juta orang. Menyeberang dengan perahu, tidak ada perusahaan transportasi air yang sanggup membawa ke seberang dengan armada kapal yang dimiliki.

Maka pikir Firaun habislah bangsa Israel karena sudah terjepit, dia akan mengejar dengan enam ratus kereta yang terpilih dari segala kereta Mesir lengkap dengan perwira dan perlengkapannya, orang-orang berkuda dan pasukannya. Sementara orang Israel tanpa pasukan terpilih, posisi terjepit berkemah di tepi laut di antara Migdol dan laut. Seperti sandwich posisi orang Israel, terjepit oleh kondisi geografis alam dan pasukan penyerbu dari Mesir. Allah mengizinkan semuanya itu untuk menyatakan kemuliaanNya. Yang terjadi selanjutnya kita lihat bagaimana respon orang Israel dan betapa marahnya mereka kepada Musa, karena sudah menyebabkan mereka pada situasi yang sulit. Tetapi Musa tetap tenang dan melakukan apa yang Tuhan perintahkan kepadanya. Disebutkan tiang awan berpindah ke baris belakang orang Israel dan membuat kegelapan sehingga pasukan Mesir tidak dapat mendekati barisan orang Israel semalam-malaman. Dan itu memberi waktu orang Israel menyeberangi Laut Teberau yang sudah dikeringkan untuk jalur orang Israel lewat.

Firaun dan pasukannya terus mengejar orang Israel, karena kekerasan hatinya, sampai mereka masuk ke laut yang kering, tetapi selanjutnya kita ketahui mereka semua disapu bersih oleh air laut yang kembali menyatu, dan tidak ada seorangpun yang selamat. Allah menyatakan kebesarannya dan kemuliaannya.

Kita pasti pernah dalam situasi sulit, terjepit dan tak punya pilihan. Kadang kita pikir kenapa Allah membiarkan kita dalam situasi yang sulit padahal kita sudah mengikuti apa yang Tuhan minta. Kita sudah taat dengan yang Tuhan perintahkan, namun kita seperti tidak seberuntung orang lain yang bahkan merasa tidak perlu taat pada Tuhan.

Tuhan kita adalah Allah yang berdaulat, tidak ada satupun perkara yang diizinkan terjadi tanpa sepengetahuannya. Tetapi Allah membutuhkan manusia yang datang dan taat padanya, sehingga Allah sah campur tangan atas orang pilihannya. John Wesley berkata : "Without man, God will not and without God, man cannot". Di dunia ini Tuhan tidak akan bertindak tanpa manusia, tetapi tanpa Tuhan manusia tidak dapat berbuat apa-apa.

### **POKOK DOA :**

1. Setiap warga Kerajaan datang kepada Tuhan dan mau taat dan bekerja sama.
2. Setiap warga Kerajaan mengalami pembebasan dari setiap belenggu apapun

**Bersama Tuhan, pasukan sekuat apapun, mampu dihancurkan, apalagi persoalan yang kita hadapi, Tuhan sanggup menolong kita**

## HARI 10

## NYANYIAN KEMENANGAN

Ayat Bacaan : Keluaran 15:1-21

*Tangan kanan-Mu, TUHAN, mulia karena kekuasaan-Mu, tangan kanan-Mu, TUHAN, menghancurkan musuh. Dengan keluhuran-Mu yang besar Engkau meruntuhkan siapa yang bangkit menentang Engkau; Engkau melepaskan api murka-Mu, yang memakan mereka sebagai tunggul gandum.*

*(KELUARAN 15:6-7)*

Jika kita membaca secara keseluruhan pasal 15 kitab Keluaran ini berisi nyanyian syukur dan kemenangan Musa dan bangsa Israel atas mujizat Tuhan yang telah melepaskan mereka dari kejaran Firaun dan pasukannya.

Pengejaran yang dilakukan Firaun dengan kereta kuda terbaik dan tercepat di Mesir mengubah perjalanan itu menjadi begitu mencekam dan penuh dengan ketakutan. Kepanikan semakin menyedihkan karena tidak ada jalan lain, di depan hanya laut. Dalam Tuhan selalu ada jalan, Musa diperintahkan Tuhan untuk mengangkat tongkatnya dan mengulurkan tangannya ke atas laut dan terbelahlah airnya, sehingga orang Israel dapat berjalan dari tengah-tengah laut di tempat kering.

Siapa yang tidak takjub akan peristiwa ini? Apalagi mereka yang menyaksikan sendiri bagaimana ngerinya dalam pengejaran, takut, cemas, panik dan saling menyalahkan. Dalam suasana demikian Tuhan bertindak dan memberi jalan. Musa dan segenap umat menyampaikan syukur, pujian dan segala kemuliaan bagi Tuhan. Atas segala kuasaNya yang besar, Tuhan menenggelamkan pasukan Firaun. Tuhan menghardik dan menenggelamkan ke dasar laut kesombongan Firaun. Musa dan seluruh bangsa itu merayakan perbuatan Tuhan, mereka bersuka cita dan bersoraksorai memuliakan Tuhan. Tiada Allah seperti Dia yang membuka jalan bagi umatNya. Miryam yang tidak lagi muda mengajak wanita-wanita lainnya mengambil rebana mengagungkan Tuhan.

Tuhan mengubah laut kematian terbelah menjadi jalan penyeberangan. Tuhan juga mengubah ketakutan menjadi nyanyian kemenangan dan pengagungan kepadaNya. Dengan kasih setiaNya Tuhan menuntun umat yang telah ditebus; dengan kekuatanNya Tuhan membimbing umatNya ke tempat kediamanNya yang kudus.

Dalam kehidupan kita, mungkin saja seperti bangsa israel yang terhimpit tak ada jalan. Di depan hanya ada lautan yang siap menenggelamkan hidup kita. Di dalam Tuhan selalu ada jalan, laut yang menenggelamkan dapat diubah menjadi jalan yang melepaskan. Kehidupan tidak bertambah mudah, tetapi jalanilah tantangan yang menghadang di depan. Tantangan tak akan menenggelamkan orang yang dikasihiNya. Bahkan apa yang kita takutkan Tuhan sanggup mengubahnya menjadi jalan untuk mencapai tujuan.

### **POKOK DOA :**

1. Setiap warga Kerajaan senantiasa mengandalkan Tuhan dalam setiap tantangan yang dihadapinya.
2. Setiap warga Kerajaan memiliki gaya hidup mengucap syukur dan memuliakan Tuhan dalam segala keadaan.

**Tuhan sanggup mengubah laut kematian menjadi jalan penyeberangan. Tuhan juga sanggup mengubah ketakutan menjadi nyanyian kemenangan dan pengagungan kepadaNya**

**HARI 11**

**PERJANJIAN ALLAH DENGAN ABRAHAM  
DITEGUHKAN**

Ayat Bacaan : Keluaran 19:1-6, 1 Korintus 2:9

Tiga bulan setelah keluar dari Mesir, bangsa Israel memasuki tahap baru dalam perjalanan hidup mereka. Di gunung Sinai inilah perjanjian Allah kepada Abraham untuk menjadi bangsa yang besar diteguhkan dalam kehidupan bangsa Israel. Setelah mengingatkan umat-Nya bagaimana mereka diselamatkan (ayat 4), Tuhan menetapkan syarat-syarat untuk hubungan perjanjian di masa depan (ayat 5a). Allah menghendaki ketaatan sepenuhnya dari pihak umat-Nya untuk pemenuhan perjanjian-Nya (ayat 5-6).

Hanya dengan demikian identitas Israel menjadi "harta kesayangan-Ku sendiri" (ayat 5). Kata Ibrani yang digunakan di sini (*segulla*) menunjukkan **properti kerajaan** (bdk. 1 Tawarikh 29:3). Israel adalah milik Kerajaan Allah, milik-Nya yang paling berharga (permata mahkota-Nya) di antara bangsa-bangsa lain (bdk. Ulangan 7:6b). Sebagai aset Kerajaan, umat Allah memiliki tujuan khusus, menjadi "Kerajaan Imam dan bangsa yang kudus" (ayat 6). Itu berarti bahwa setiap orang di dalam Kerajaan dipanggil untuk melayani dan menyembah Tuhan, dan sebuah bangsa yang dipisahkan untuk memuliakan-Nya dalam seluruh kehidupan.

Rasul Petrus mengambil perkataan Musa dan menerapkannya langsung pada gereja Tuhan: "Tetapi kamulah bangsa yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah sendiri" (1 Petrus 2: 9a). Kita sebagai orang-orang percaya kepada Yesus memasuki hubungan istimewa sebagai orang-orang pilihan Allah (1 Korintus 2:9), untuk melayani dan memuliakan-Nya.

**POKOK DOA :**

1. Setiap warga Kerajaan menyadari identitasnya dan perannya dalam Kerajaan Imam dan bangsa yang kudus

**Hidup dalam perjanjian-Nya menjadikan kita Kerajaan Imam**

## HARI 12

## MENGETI ISI HATI TUHAN

Ayat Bacaan : Keluaran 24:12-18, Ulangan 9:19

Kemahakudusan-Nya tidak membuat Allah menutup diri dan tidak menghargai manusia. Ia tidak menyembunyikan hati-Nya dari manusia. Sama seperti Musa, kita pun dikehendaki oleh Allah untuk mengerti isi hati-Nya. Bagaimana kita dapat mengerti isi hati-Nya?

**Pertama**, bangunlah hubungan dengan Allah. Tatkala Allah berfirman kepada Musa “*Naiklah menghadap Aku.....*” (ayat 12), ia segera melakukannya, sebab membangun hubungan dengan Tuhan itu sangat penting. Kita pun demikian, yaitu harus membangun hubungan dengan Tuhan, sebab ini merupakan langkah awal untuk mengerti isi hati-Nya.

**Kedua**, kita harus hidup dalam hadirat-Nya dengan menjaga kekudusan. Firman-Nya berkata: “Tinggalah di sana,...” (ayat 12) yang mengacu tentang hidup dalam hadirat Tuhan (bdk. Yohanes 15:4). Untuk mengerti isi hati-Nya kita perlu tinggal bersama-sama dengan Allah. Dalam hal inilah Musa berpuasa dan menaikkan doa, memintakan pengampunan Tuhan atas dosa bangsanya karena mereka menyembah patung lembu emas dan Tuhan hendak memusnahkan mereka (bdk. Ulangan 9:19-21).

**Ketiga**, hidup di dalam firman-Nya (ayat 12). Karena hidup di dalam firman-Nya, Musa mengerti isi hati-Nya. Musa menerima dua loh batu yang bertuliskan sepuluh hukum Tuhan itu, lalu isi hati Tuhan itu disampaikan kepada umat-Nya, agar mereka tetap hidup bersama-sama dengan Allah dan memperoleh berkat-berkat-Nya.

### POKOK DOA :

1. Setiap warga Kerajaan mau belajar mengerti isi hati Tuhan.
2. Para pemimpin melayani sesuai dengan kehendak Tuhan.

**Kekuatan kita terletak pada mengerti hati-Nya dan melakukan kehendak-Nya.**

## HARI 13

## TINDAKAN SYAFAAT MUSA

Ayat Bacaan : Kel 32:1-14,30-34 ; Yeh 22:30

Ketika Musa sedang berada di atas gunung Sinai, bangsa Israel mulai cemas akan keadaannya. Mereka memaksa Harun untuk membuat allah bagi mereka. Maka dibuatnyalah patung anak lembu dari emas lalu mereka menyembahnya. Allah begitu murka atas perbuatan bangsa Israel tersebut dan memerintahkan Musa untuk turun dari gunung. Allah berkata akan membinasakan bangsa ini, namun di sisi yang lain Ia akan membuat Musa menjadi bangsa yang besar.

Ketika didengar Musa apa yang dikatakan Allah kepadanya, maka ia berusaha melunakkan hati Allah (Keluaran 32:11-14). Musa mengingatkan bagaimana Allah telah membawa bangsa Israel keluar dari perbudakan Mesir, pandangan bangsa Mesir akan kemuliaan-Nya dan perjanjian Allah dengan Abraham-Ishak-Yakub. Dalam hal ini Musa tidak peduli dengan rencana Allah untuk membuatnya menjadi bangsa yang besar. Maka menyesallah Allah karena malapetaka yang dirancang-Nya atas umat-Nya.

Pada kesempatan ke dua kalinya Musa menghadap Allah, ia melakukan hal yang sama. Bahkan kali ini sangat ekstrim. Musa meminta Allah menghapus namanya dari kitab-Nya jika tidak mengampuni dosa bangsa Israel. Allah tidak jadi membinasakan bangsa Israel pada saat itu karena pembelaan Musa.

Tindakan yang dilakukan oleh Musa adalah suatu tindakan syafaat. Ia berdiri di antara Allah dan bangsa Israel dengan tujuan memohon pengampunan Allah atas dosa bangsa Israel. Musa tidak mementingkan diri sendiri dalam hal ini. Allahpun mengubah keputusannya.

Mari kita belajar dari tindakan Musa ini. Bagi kita sebagai warga kerajaan, jangan pernah ragu akan janji-janji Allah atau dalam menantikan pertolongan Allah bagi kita. Pertolongan Allah selalu tepat pada waktunya. Kuatkan hati dan imanmu serta tetap setia. Bagi kita semua warga kerajaan, mari kita memberikan diri untuk berdoa bagi jiwa-jiwa, kota-kota/desa-desa, bangsa-bangsa. Mohon pengampunan dosa, pemulihan dan keselamatan dari Allah dicurahkan bagi mereka. Biarlah terjadi transformasi di seluruh belahan Bumi ini melalui doa dan tindakan syafaat kita. Buang jauh-jauh sikap egois dari hidup kita. Semuanya hanya untuk kemuliaan Allah.

### **POKOK DOA :**

1. Berdoa bagi seluruh warga kerajaan untuk selalu setia kepada Allah.
2. Berdoa bagi para pemimpin rohani agar tidak tunduk kepada desakan/tekanan jemaat untuk melakukan dosa, namun tetap teguh dalam kebenaran Allah.

**Kuatkan dan teguhkan imanmu kepada Allah, maka banyak jiwa akan terselamatkan ketika Allah mengubah keputusannya.**

Pada saat Musa dilayakkan untuk naik dan datang mendekat, Tuhan memberikan 10 Hukum dan petunjuk tempat ibadah (Keluaran 24:12 – 31:18). Musa juga mendapatkan pewahyuan untuk hukum-hukum lain, yang ditulisnya secara terperinci tanpa ada yang terlupakan.

Sebagai respons, bangsa Israel berjanji akan melakukan segala firman Tuhan. Bukan sekedar kata, tetapi mereka juga harus membuktikannya dalam tindakan nyata. Perilaku ini merupakan pembeda Israel dari bangsa- bangsa lain dan menjadi identitas mereka sebagai umat pilihan Allah.

Sebagai wujud janji, mereka mengadakan upacara perjanjian dengan mempersembahkan kurban bakaran. Lembu-lembu jantan disembelih sebagai kurban keselamatan kepada Tuhan di mana darahnya disiramkan ke atas mezbah. Perjanjian itu serius dan dimeteraikan, sehingga bangsa Israel mengikatkan dirinya pada firman-Nya.

Penyelamatan Allah atas umat-Nya digenapi dalam pengorbanan Yesus di atas kayu salib. Allah menjanjikan bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan binasa, melainkan beroleh hidup kekal. Perjanjian antara kita dengan Tuhan dime- teraikan oleh darah Yesus.

Respons kita setelah menerima keselamatan adalah bertekad melakukan firman-Nya setiap hari. Kita konsisten berpegang pada janji-Nya. Dan waktu adalah alat uji paling sempurna dari sebuah komitmen.

Bila kisah ini dilihat di dalam latar belakang yang lebih luas, yakni Keluaran 20 – 31, maka kita akan mendapatkan fakta yang menakjubkan. Semuanya itu merupakan hasil dari doa puasa Musa.

**POKOK DOA :**

1. Umat Tuhan dan hamba Tuhan untuk mendisiplin diri dalam doa puasa.

**Dengan doa puasa terobosan ilahi dapat terjadi**

## HARI 15

## BERKAT TUHAN DI PADANG GURUN

Ayat Bacaan : Ulangan 11:8-32

Pada ayat-ayat tersebut di tuliskan bahwa: Ketaatan mendatangkan berkat pemeliharaan Tuhan, akan tetapi ketidaktaatan mendatangkan kutuk. Tuhan memberikan pilihan dari keputusan hidup kita, jikalau kita tetapkan hati hidup dalam ketaatan maka pertolongan, perlindungan dan pemeliharaan Tuhan pasti tersedia bagi yang mau mendengarkan dan melakukan apa yang Tuhan kehendaki, sebab kehendak Tuhan adalah untuk kebaikan kita atas segala keterbatasan dan ketidak berdayaan kita, khususnya ketika menghadapi padang gurun kehidupan, hanya dengan menguatkan dan meneguhkan iman percaya kita kepada Tuhan yang sanggup mengubah keadaan padang gurun menjadi Taman Tuhan. **Tuhan menyediakan;***\*air minum, \*manna (roti) setiap hari, \*daging dan selama 40 tahun di padang gurun Tuhan pelihara bahkan \*pakaian yang mereka pakai tidak rusak.* Di padang gurun Tuhan telah menyatakan diri-Nya, Kuasa-Nya, pertolongan dan pemeliharaan-Nya, juga telah melepaskan Bangsa Israel dari bahaya maut, dari kejaran Raja Firaun dan pasukannya, Tuhan membuat jalan ditengah lautan untuk diseberangi oleh Bangsa Israel. Padang gurun menjadi sekolah karakter, ujian Iman, Kasih dan Pengharapan kita kepada Tuhan, dengan tujuan supaya kita lebih dapat mengenal Tuhan secara pribadi dan Kuasa-Nya yang ajaib sehingga dengan demikian hidup kita menjadi pribadi yang mengenal Tuhan tanpa ragu sedikitpun, hidup senantiasa mau dipimpin Tuhan tanpa perbantahan dan mengandalkan Tuhan dalam setiap keadaan, sehingga layaklah kita disebut sebagai anak-anak perjanjian, pilihan Tuhan yang berhak menjadi penerima warisan dari Bapa Sorgawi. Dengan tudung awan Tuhan melindungi Bangsa Israel dari panas terik matahari, juga tiang api yang menerangi, dan memberi kehangatan dari dinginnya padang gurun diwaktu petang. *“Kasih TUHAN Selalu Tersedia.”*

### POKOK DOA :

1. Jemaat Tuhan mau dilatih dan lulus sekolah padang gurun.
2. Jemaat Tuhan untuk taat hidup dalam pimpinan Tuhan.
3. Menghancurkan setiap dosa persungutan penghalang berkat Tuhan.

**Hati seorang bapa yang baik tidak akan jauh dari anaknya**

Perang Rafidim merupakan salah satu perang yang benar-benar menunjukkan bahwa kemenangan bangsa Israel bukan karena kehebatan mereka, namun karena Allah. Bangsa Israel baru saja keluar dari perbudakan Mesir. Pada saat itu mereka bukan suatu bangsa yang memiliki pasukan perang yang terlatih dengan baik. Bahkan sebagian besar dari antara mereka kemungkinan besar masih membawa mental budak dari masa perbudakan di Mesir.

Ketika bangsa Israel berhadapan dengan bangsa Amalek, yang dilakukan oleh Musa adalah melakukan pembagian tugas. Yosua ditunjuknya untuk memilih pasukan dan memimpin mereka berperang di medan perang. Namun Musa bersama Harun dan Hur terlebih dahulu naik ke bukit, dan Musa mengangkat tongkat Allah di tangannya.

Dalam menjalani kehidupan yang penuh dengan peperangan rohani, kita dapat belajar dari apa yang kita temukan dalam perikop ini (Keluaran 17:8-16). Dunia selalu ingin memukul kalah, namun Allah mengubah segala bentuk situasi yang buruk menjadi berkat. Allah menjadikan masa-masa pergumulan dan peperangan rohani untuk melatih kita menjadi pribadi yang cakap, terlatih, tangguh dan dewasa. Memang begitu banyak kengerian yang ditampilkan iblis di depan mata dan di dalam pikiran kita. Iblis berusaha menggunakan logika/akal budi kita untuk menjauh dari iman kepada Allah. Ketika kita berhasil dijebaknya, maka kita sendiri yang akan membuat kesalahan dan jatuh dalam kekalahan telak.

Tapi Allah memberikan kunci kemenangan dalam setiap peperangan rohani. Lihatlah Musa, Harun dan Hur sudah naik terlebih dahulu ke bukit sebelum Yosua dan pasukannya maju berperang. Ketika kita ada dalam peperangan rohani atau pergumulan, "naiklah ke tempat tinggi" yaitu ke hadapan tahta Allah. Angkat tongkat Allah di tanganmu, yaitu beresah kepada Allah dan gunakan semua kuasa yang diberikan Allah kepada kita. Sembah Allah dalam hadirat-Nya yang kudus. Jangan menjauh. Sementara semua berlangsung, jalani hidupmu sesuai Firman Tuhan. Perbaiki bagian hidup kita yang masih salah. Saling tolong dalam persekutuan yang kudus dan kuat. Lihatlah bagaimana Allah yang berperang ganti kita dan memberi kita kemenangan. Bukan hanya kemenangan atas peperangan rohani atau pergumulan saja, namun kita juga mendapatkan bonus perbaikan dari bagian hidup kita yang masih salah dan makin dewasanya kita dalam sisi tertentu kehidupan kita. Makin keras pertempuran, makin indah kemenangan yang kita peroleh dari Allah.

Mari kita jalani hidup ini dengan makin hari makin melekat kepada Allah. Saling tolong dan menguatkan dalam doa satu sama lain. Ini merupakan salah satu yang dihidupi warga kerajaan sebagai pasukan pesyafaat.

**POKOK DOA :**

1. Berdoa bagi seluruh warga kerajaan agar semakin melekat kepada Allah.
2. Berdoa bagi para pemimpin rohani agar dapat melatih umat Allah dengan benar.
3. Berdoa agar seluruh warga kerajaan bersatu dalam segala hal yang ilahi.

**Makin keras pertempuran, makin indah kemenangan yang kita peroleh dari Allah**

Allah memerintahkan Musa untuk mengintai negeri Kanaan yang dijanjikan. Maka dipilihlah 12 orang pengintai, diantaranya ada Kaleb dan Yosua. Empat puluh hari lamanya mereka mengintai lalu kembali ke perkemahan orang Israel dan menyampaikan hasil pengintaiannya kepada Musa. Kedua belas pengintai melihat fakta yang sama tetapi hanya Kaleb dan Yosua yang memiliki respon yang berbeda. Sepuluh yang lain membuat takut orang Israel dan menyampaikan kabar busuk tentang negeri Kanaan itu. Alhasil seluruh orang Israel ketakutan dan mulai menyalahkan Musa dan mulai timbul pemberontakan pada Tuhan. Bahkan Yosua dan Kaleb yang berusaha meneguhkan kepercayaan orang Israel bahwa Tuhan pasti menyertai mereka hendak mereka lempari batu, tetapi berhenti karena Tuhan hadir di tengah Kemah Pertemuan. Perintah Tuhan adalah mengintai, Langkah selanjutnya belum lagi Tuhan perintahkan tetapi respon orang Israel sudah kemana-mana dan ketakutan. Mereka lupa bagaimana Tuhan sanggup menghancurkan pasukan perang kerajaan Mesir (bangsa yang besar di zamannya), apalagi bangsa dan kerajaan kecil lainnya. Ketika orang Israel mulai bersungut-sungut dan merasa lebih baik mati di Mesir dan bahkan hendak melempari Kaleb dan Yosua, inilah pemberontakan orang Israel kepada Tuhan. Ketidakpercayaan orang Israel inilah yang menista Tuhan, sehingga Tuhan hendak memusnahkan orang Israel.

Atas negosiasi Musa, Tuhan mengurungkan niatnya menghancurkan orang Israel. Sekarang Tuhan menghukum orang Israel, maka generasi 20 tahun ke bawah saja yang akan sampai ke negeri yang dijanjikan, generasi 20 tahun ke atas tidak akan pernah memasuki negeri Kanaan, bahkan akan mati di padang gurun dan perjalanan mereka ditambah menjadi 40 tahun lamanya. Kesepuluh pengintai lain seketika mati, kena tulah di hadapan Tuhan. Hukuman itu bahkan akan berdampak kepada keturunan mereka.

Janganlah kita sampai bersungut-sungut atas kesulitan yang sedang kita hadapi atau bahkan yang ada di hadapan kita. Tuhan mengizinkan kita melihat itu semua dan mau melihat bagaimana kepercayaan hati kita kepada-Nya.

**POKOK DOA :**

1. Setiap warga Kerajaan mengingat kembali janji Tuhan dan menguatkan hati pada janji tersebut.
2. Setiap warga Kerajaan melakukan apa yang Tuhan perintahkan dan melakukannya dengan benar.

**Ingatlah selalu untuk menguatkan hati dan kepercayaan kita kepada Tuhan.**

## HARI 18

## MENGAPA YOSUA DAN KALEB BISA MASUK KANAAN

Ayat Bacaan : Yos 14:1-14

Mereka bawa kabar baik tentang keadaan negeri itu, tetapi 10 orang itu juga membawa kabar busuk tentang negeri itu : Kotanya berkubu kuat dan orang nya ada turunan raksasa. Sehingga kita hanya seperti belalang di hadapan mereka. (Bil 13: 23-33)

Yosua dan Kaleb membawa kabar baik, percaya janji Tuhan pasti terjadi berani berdiri di tengah amukan masa berkata : yang menyertai mereka sudah meninggalkan mereka dan Allah menyertai kita. (Bil 14:9)

Sehingga Yosua dan Kaleb masuk kanaan bersama dengan 20 thn ke bawah. Yosua. Kemudian dipilih menjadi pemimpin bangsa.

Inilah kesaksian hidup Kaleb “ masih sama kuat seperti 45 tahun yang lalu” (Yos 14:12). Kenapa Kaleb masih sama kuat..

1. Karena mengikuti Tuhan dengan segenap hati
2. Dia percaya akan janji Tuhan.
3. Dia tunggu dengan sabar sampai waktu Tuhan.
4. Kaleb tetap ikut berperang mendukung dan Yosua dengan hati tulus.
5. Dia minta “Hebron” artinya “persekutuan” artinya Kaleb tetap menjaga hatinya dan persekutuan dengan Tuhan.

Kaleb datang kepada Yosua berkata “Berikan kepadaku gunung yang dijanjikan Tuhan kepadaku”. Hebron itu tempat orang kuat karena tempat keturunan Raksasa.

Kaleb bangkit dan berperang melawan orang kuat maka amanlah negeri itu.

Ini pelajaran penting buat kita lansia tidak duduk dan tunggu dipanggil Tuhan. Selama masih diberikan kesempatan mari kita lakukan sesuatu yang bawa dampak dan teladan buat anak cucu dan orang-orang di sekitar kita.

Juga Kaleb tidak berperang sendiri tapi tapi dia pilih orang muda untuk berperang bersama dia. ( Yos 15:13-19).

Dia persiapkan generasi penerus karena melatih mendorong beri semangat, mendoakan, jadi teladan yang kuat. Sehingga kemudian kita tahu Otniel mantu Kaleb

### **POKOK DOA :**

1. Berdoa supaya orang muda bangkit seperti Yosua dan Kaleb.

**Hidup dengan apa yang kita percayai, bukan apa yang terlihat**

Musa adalah seorang Pemimpin yang di untuk membebaskan bangsa Israel keluar dari perbudakan, dan memimpin mereka untuk masuk ke tanah perjanjian yaitu Kanaan. Dalam bacaan hari ini, kita melihat bagaimana peranan seorang mertua, yaitu mertua Musa dia lah Yitro, bagaimana Musa meminta sarannya untuk bisa memimpin bangsa Israel, bahkan bagaimana caranya untuk mengangkat para pemimpin (pengangkatan hakim-hakim saat itu). Pada ayatnya yang ke 21, bagaimana perkataan Yitro kepada Musa, bahwa Musa harus mencari dari seluruh bangsa itu orang-orang yang **cakap** dan **takut akan Allah**, orang-orang yang **dapat di percaya**, dan **benci kepada pengejaraan suap**; tempatkanlah mereka di antara bangsa itu menjadi pemimpin 1000 orang, pemimpin 100 orang, pemimpin 50 orang, dan pemimpin 10 orang, lalu Musa melakukan apa yang di perintahkan mertuanya. Sesuai dengan tema GBI ROCK Tahun 2021 yaitu : The year of Reproduction. Ketika kita mau melihat pelipatgandaan itu terjadi, saatnya kita harus memberikan kepercayaan kepada generasi di bawah kita, Musa adalah contoh seorang pemimpin yang harus kita ikuti/contohi strateginya dalam cara memilih para pemimpin. Pada umumnya saat seseorang dipilih menjadi pemimpin dan di beri kemampuan untuk memimpin terkadang mereka lupa diri, kita perlu menyadari bahwa kita adalah manusia yang terbatas dan semua hal tidak bisa di lakukan sendiri tanpa bantuan orang lain, apalagi yang terpenting adalah mengandalkan TUHAN. Dalam hal inilah kita harus belajar strategi Musa dalam memilih para pemimpin. Mendapatkan seorang pemimpin yang cakap, takut akan Tuhan, tidak menerima suap, dapat di percaya memang tidaklah mudah, tetapi kita percaya apabila Tuhan telah menaruh sebuah visi dalam kehidupan kita, maka kita akan menemukan calon-calon pemimpin yang memmiliki kriteria tersebut. Percayalah dalam tahun 2021 ini kita akan mengalami pelipatgandaan pemimpin. Mari melangkahlah bersama orang-orang yang telah saudara hasilkan untuk menjadi pemimpin, berjalan bersama mereka, tanamkan visi bersama mereka, sehingga setiap visi tergenapi.

**POKOK DOA :**

1. Berdoa bagi para Pemimpin, agar benar-benar mempersiapkan calon pemimpin yang lebih baik, yang memiliki hati, visi, dan tujuan yang sama, sehingga terjadi pelipatgandaan di dalam kepemimpinan.

**Mempersiapkan Para Pemimpin yang lebih baik adalah tanggungjawab para pemimpin sebelumnya**

**HARI 20**

## **HARUS SELALU INGAT APA YANG TUHAN SUDAH PERNAH KERJAKAN**

**Ayat Bacaan : UI 8: 1-20, 9:1-8**

Tentunya kita sepakat bahwa tahun ini adalah tahun dimana Tuhan akan memampukan kita untuk secara konsisten dapat melakukan FirmanNya yang tertulis di Genesis 1;28 And God blessed them in his love, saying : Reproduce and be fruitfull !

Jika kita belajar dari perjalanan bangsa Israel dari Mesir menuju tanah perjanjian maka kita akan menemukan ada 3 hal yang harus kita lakukan dalam kehidupan kita supaya kita bisa Reproduce & be fruitfull antara lain :

1. Selalu ingat dan bersyukur untuk apa yang Tuhan sudah kerjakan (UI 8 : 1-20 , 9 :1-8)
2. Memiliki kerendahan hati untuk mendengar tuntunan Tuhan melalui orang lain (Kel 18 )
3. Mengajarkan berulang –ulang perintah Tuhan ke generasi berikutnya (UI 6:6-9, 20-25) , ( Amsal 22;6 )

Jika kita selalu ingat kebaikan Tuhan dalam kehidupan kita maka seharusnya kita akan hidup penuh dengan ucapan syukur sebab sebagaimana Tuhan membebaskan bangsa Israel dari perbudakan di Mesir dan menuntun mereka untuk masuk Tanah Perjanjian maka oleh karena kasih karunia Tuhan Yesus Kristus dengan kematianNya diatas kayu salib telah membuat kita menjadi bilangan orang- orang yang dapat hidup merdeka atau bebas dari perbudakan sehingga oleh pengurapan Roh Kudus kita akan dimampukan untuk Reproduce & be fruitfull.

Dalam Ulangan 8 – 9 Tuhan mengingatkan bangsa Israel untuk tidak melupakan Tuhan, bangsa Israel diminta mengingat seluruh perjalanan mereka di padang gurun selama 40 tahun dimana Tuhan punya tujuan untuk merendahkan hati mereka .Kita tau bahwa Tuhan menentang orang yang congkak tetapi mengasihani orang yang rendah hati, kerendahan hati akan membuat kita lebih mudah untuk mendengar tuntunan Tuhan supaya kita dapat Reproduce & be fruitfull, seperti Musa yang memiliki kerendahan hati untuk mau mendengar nasehat dari Yitro mertuanya membuat multiplikasi pemimpin dapat terjadi. ( Keluaran 18 )

Semua tuntunan Firman Tuhan yang sudah kita terima dari Tuhan harus berulang-ulang kita ajarkan kepada generasi berikutnya sehingga mereka dapat bertindak hati-hati sesuai dengan segala yang tertulis dalam Firman Tuhan dan dengan demikian akan membuat perjalanan hidup mereka menjadi berhasil , beruntung dan berbuah untuk Nama Tuhan Yesus dipermuliakan.

### **POKOK DOA :**

1. Agar warga Kerajaan bergantung sepenuhnya pada janji Firman Tuhan, bukan pada keadaan.

**Tuhan selalu punya cara menolong umatNya yang percaya**

Pencapaian yang diraih Musa sangat jauh dari pencapaian rata-rata manusia. Musa sendiri mengatakan umur rata-rata umur manusia hanya 70 atau 80 tahun. Jika Musa mencapai 120 tahun dalam kondisi prima sampai akhir hayatnya pencapaian yang luar biasa ini karena campur tangan Tuhan.

Musa manusia unggul melampaui batas rata-rata masih bugar sampai akhir hayatnya, cerdas bijak dalam memimpin. Karena kedekatan yang mendalam dengan Tuhan. Pengalihan tongkat estafet (UI 32:44-47) Atas perintah Tuhan Musa menyerahkan tongkat estafet kepada Yosua, menumpangkan tangan dihadapan seluruh orang Israel. Musa jadi teladan pada Yosua setia sampai akhir.

Musa seorang pemimpin yang berhasil menyiapkan generasi penerus yang akhirnya Tuhanpun setuju dan memilih Yosua sebagai pemimpin pengganti Musa.

Musa salah satu hamba Tuhan yang diberitahu kapan dia akan meninggal. Musa tidak bisa masuk Kanaan karena Musa marah karena sikap Israel saat itu.

Saat itu bisa jadi Musa berduka karena kehilangan Mirjam. (Bil 20:1. Mas 106:33) Sehingga dia tidak taat dan marah.pada Israel.

Musa pernah mohon kasih karunia Tuhan kalau boleh dia bisa masuk Kanaan tapi Tuhan berkata: Cukup tidak usah bicara lagi aku tidak mau dengar lagi jangan doa lagi hal itu”.

Tuhan suruh Musa naik ke gunung untuk melihat Kanaan (UI 34:3). Dalam Perjanjian Baru Tuhan Yesus Musa dan Elia dipermuliakan diatas gunung, murid-murid melihatnya. Memang Musa tidak masuk Kanaan tapi dia dapat kehormatan ada di Kanaan dalam kemuliaan bersama Tuhan Yesus.

**POKOK DOA :**

1. Agar para pemimpin rohani membangkitkan generasi mereka yang takut akan Tuhan.

**Buah kepemimpinan dilihat dari pemimpin yang dibangkitkan**

## **TENTANG DOA**

Saat ini atmosfir dunia sedang dibanjiri oleh tayangan-tayangan ibadah online, doa online, pujian penyembahan online dan sebagainya. Dan ini terjadi di hampir seluruh belahan dunia, tanpa sadar sebenarnya saat ini sedang terjadi peperangan rohani besar besaran lewat Firman, pujian, doa yang dilepas di alam roh melawan kuasa kegelapan yaitu penyakit, ketakutan, dan terror dan pasti malaikat ikut berperang saat ini, seperti pada jaman Daniel. Dan kita percaya bahwa kemenangan pasti terjadi. Nama Tuhan dipermuliakan.

Bersatulah Tubuh Kristus!!!

**INFORMASI DAPAT MENGHUBUNGI  
EMAIL: [OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU](mailto:OFFICE@ROCKSYDNEY.ORG.AU)**